

KPK Geledah dan Segel Rumah Bupati Labuhanbatu yang Kena OTT

JAKARTA (IM) – Sejumlah petugas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menggeledah rumah dinas dan rumah pribadi Bupati Labuhanbatu Erik Adtrada Ritonga (EAR), Selasa (16/1).

Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK Ali Fikri mengatakan, upaya paksa ini merupakan bagian dari penyelidikan dugaan suap pengadaan barang dan jasa di Labuhanbatu.

Seperti diketahui, Erik merupakan salah satu pejabat di Labuhanbatu yang terjaring operasi tangkap tangan (OTT) pada Kamis (11/1) lalu.

“Ada beberapa lokasi yang dituju di antaranya rumah dinas jabatan Bupati, rumah kediaman pribadi tersangka EAR dan rumah pihak terkait lainnya,” kata Ali dalam keterangan tertulisnya kepada wartawan, Rabu (17/1).

Selain menggeledah, tim penyidik KPK juga menyegel rumah dinas bupati dan rumah pribadi Erik. Tindakan ini dilakukan untuk mengantisipasi perintangan penyidikan.

“Dipasang segel KPK dalam upaya menjaga agar tidak dilakukan penghilangan bukti,” ujar Ali.

Dari pengeledahan di rumah pribadi Erik, KPK menemukan dan mengamankan barang bukti dokumen perbankan.

“Penyitaan dan analisis dilakukan untuk menjadi kelengkapan berkas perkara,” tutur Ali.

Sebelumnya, KPK menangkap lebih dari 10 orang dalam operasi senyap di Labuhanbatu. Setelah melakukan pemeriksaan dan gelar perkara, mereka menetapkan empat orang sebagai tersangka. Selain Erik, tersangka lainnya adalah Rudi Syahputra selaku anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu dan dua pihak swasta bernama Efendy Sahputra dan Fazar Syahputra.

Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron sebelumnya mengungkapkan, dalam OTT itu tim penyidik dan penyidik KPK mengamankan uang tunai Rp 551,5 juta sebagai barang bukti dari nilai total Rp 1,7 miliar.

“Besaran uang dalam bentuk fee yang dipersyaratkan bagi para kontraktor yang akan dimenangkan yaitu 5 persen dari besaran anggaran proyek,” ujar Ghufron, Jumat (12/1). ● han

2 | Polhukam

IDN/ANTARA



KORBAN PERAMPASAN TANAH MENGADU KE ANGGOTA DPR

Anggota DPR Fraksi PDIP Riyanta (tengah) menerima sejumlah korban penggelapan dan penipuan kepemilikan properti Gedung Nusantara II, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (17/1). Korban yang didampingi Gerakan Jalan Lurus mengadukan dan meminta dewan membantu mendapatkan kembali properti mereka yang diserobot kurator bekerja sama dengan oknum berwenang, dengan alasan kepiilaitan, akibatnya mulai dari AJB ditahan hingga perampasan atas SHM.

150 Kader TMP Majalengka Ikuti Langkah Maruarar Sirait Menyatakan Mundur dari PDI-P

Ratusan kader TMP Majalengka menyatakan mundur dari PDI-P karena ingin mengikuti langkah Presiden Jokowi dan Maruarar Sirait.

JAKARTA (IM) - Sekretaris Jenderal PDI-P Hasto Kristiyanto mengganggap mundurnya 150 kader Taruna Merah Putih (TMP)

Majalengka, Jawa Barat, pasca mundurnya aruarar Sirait dari PDI-P adalah hal biasa.

Hasto menegaskan, TMP adalah organisasi sayap partai

PDI-P di mana sudah biasa akan adanya kader yang loyal atau bahkan memilih mundur.

“Jadi namanya sayap ini adalah suatu tahapan, tahapan yang kita galang dari anak-anak muda persis seperti generasi perintis untuk mereka mengenal partai. Sehingga bagian dalam proses itu ada yang mundur ada yang tidak loyal itu hal yang biasa dinamika

partai,” kata Hasto ditemui di Media Center TPN Ganjar-Mahfud, Jalan Cemara, Jakarta Pusat, Rabu (17/1).

Sama seperti partai politik lain, ia menekankan, PDI-P juga selalu menghadapi berbagai dinamika. Namun, dalam menghadapi dinamika, Hasto menyebut bahwa partainya memilih fokus untuk tetap turun ke masyarakat. “Selama partai tetap kokoh turun ke bawah, membela wong cilik, melakukan kaderisasi sekolah partai, teruji bahwa PDI Perjuangan semakin survive justru karena konsolidasi kader yang dilakukan,” ujarnya.

Ia kemudian mencontohkan sejumlah eks kader PDI-P, seperti Laksamana Sukardi dan Roy BB Janis. Namun dengan langkahnya dua kader senior itu, PDI-P disebut tetap kokoh berdiri. Sebanyak 150 kader Taruna Merah Putih Kabupaten Majalengka mendatangi Sekretariat Dewan Pimpinan Cabang PDI-P Kabupaten Majalengka, Selasa (16/1). Mereka datang beramai-ramai untuk

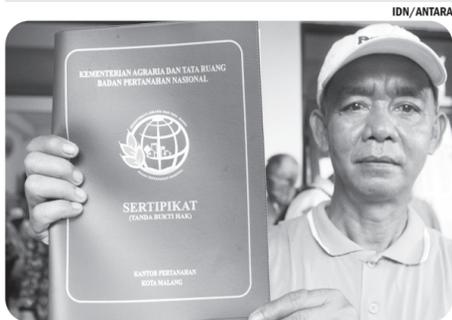
mengundurkan diri sebagai kader PDI-P.

“Kami datang ke sini, karena ingin pamit dari PDI Perjuangan,” kata Benda-hara TMP Majalengka, Dena M Ramdan di DPC PDI-P Majalengka, Jawa Barat.

Dena mengatakan, mundur massalnya kader TMP Majalengka dari “Partai Bang-turun” untuk mengikuti langkah Presiden Joko Widodo dan mantan Ketua Umum DPP TMP Maruarar Sirait.

“Kami akan mengikuti arah politiknya Pak Jokowi dan Bang Ara (Maruarar),” ujar Dena. Menurut dia, sosok Maruarar Sirait merupakan panutan bagi kader TMP yang hari ini mengundurkan diri, sehingga mengikuti langkahnya untuk mundur dari PDI-P.

“Kami telah merasakan dan melihat track record beliau, kontribusi Bang Ara untuk Majalengka sangat besar, dan Pak Jokowi juga memberikan kontribusi luar biasa bagi Indonesia,” kata Dena M Ramdan. ● han



IDN/ANTARA

KEMENTERIAN ATR/BPN TARGETKAN PROGRAM PTSL TAHUN 2024

Warga menunjukkan Sertipikat Hak Atas Tanah yang diperoleh dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) lintas sektor bidang UMKM di kantor kelurahan Polehan, Malang, Jatim, Rabu (17/1). Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN menargetkan hingga akhir 2024 mampu menyelesaikan 120 juta sertipikat tanah dalam program PTSL guna membantu masyarakat mendapatkan legalitas aset tanah secara gratis.

15 Orang dari 93 Pegawai KPK Jalani Sidang Etik soal Pungli di Rutan

JAKARTA (IM) – Sebanyak 15 orang dari 93 pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang diduga terlibat pungutan liar (pungli), jalani sidang etik perdana yang dilakukan Dewan Pengawas (Dewas) KPK, Rabu (17/1).

Anggota Dewas KPK, Syamsuddin Haris menyatakan, sidang dilakukan secara bertahap. Di sidang perdana Dewas KPK hanya memeriksa 15 orang terlebih dahulu.

“Betul (hari ini 15 orang), nah yang 15 orang itu satu berkas, begitu,” kata Haris kepada wartawan, Rabu (17/1).

Haris menyebutkan, 15 orang itu merupakan bagian dari 90 orang yang terbagi menjadi enam berkas perkara. 90 orang tersebut pun akan dirampungkan terlebih dahulu.

“Yang enam (berkas perkara) itu bergelombang, hari ini satu hukuman dulu sebab banyak kan 90 bagi

enam kan bisa 15 (orang) kali,” ucapnya.

“Penyalahgunaan wewenang antara lain ya. Itu untuk yang paling banyak ya 90-an itu,” ujarnya.

Haris mengungkapkan jabatan dari 93 pegawai komisi antirasuah yang diduga terlibat pungli di rumah tahanan (rutan), mulai dari Kepala Rutan (karutan) hingga staf biasa.

“Macam-macam 93 itu, ada karutan, ada mantan kepala rutan, ada apa ya semacam komandan regunya yang gitu gitu. Ada staff biasa pengawal tahanan,” katanya.

Dewas KPK menemukan jumlah uang pungli tersebut mencapai Rp6,1 miliar.

“Pokoknya dengan melakukan pungutan kepada tahanan maka tahanan itu mendapat layanan lebih. Contohnya handphone untuk komunikasi. Bisa juga dalam bentuk nge-charge handphone,” ujar Haris. ● han

Emak-emak di Sorong Minta Program Jokowi Dilanjutkan, Ini Jawaban Anies Baswedan

SORONG (IM) – Calon pppresiden nomor urut 1, Anies Baswedan menemui sejumlah pedagang di kawasan Jembatan Puri, Kota Sorong, Selasa (16/1). Ia menyalami satu persatu pedagang, salah satunya Dina Ijje.

Saat bersalaman, Dina Ijje meminta agar dilanjutkan program Presiden Joko Widodo (Jokowi) jika Anies menang pada Pilpres 2024. Lantas, apa jawaban Anies Baswedan?

“Mama harap bikin (program) macam Jokowi yang Mama mau. Jokowi bikin kita sejahtera,” kata Dina, saat bersalaman dengan Anies di Jembatan Puri.

Dina mengatakan rakyat Papua senang bila program Jokowi bisa dilanjutkan oleh Anies. Dia juga meminta Anies untuk memperhatikan kaum mama-mama Papua

yang masih berjualan beralaskan karpet di jalan.

“Kita memilih presiden ini supaya kita rakyat Papua senang, perhatikan kita sama saja dengan Jokowi bikin begitu itu baru kita senang,” kata Dina.

“Kalau ikut program Jokowi baru kita mau. Kita minta tempat jualan yang bagus, air bersih karena kita setiap hari beli 5 kali air pengan itu Rp 2.000,” ungkapnya.

Anies pun mengaku tak keberatan atas permintaan Dina. Bahkan berjanji akan meneruskan program yang baik dari Presiden Jokowi, termasuk presiden terdahulu lainnya.

“Semua program yang baik akan diteruskan karena program baik itu ada mulai zaman Bung Karno, Bapak Harto, B.J. Habibie, Bapak Gusdur, Megawati lalu SBY, itu semua ada program yang

berkelanjutan misalnya Puskesmas, posyandu itu kan bukan dimulai dari sekarang tapi dari dulu,” ujarnya.

Anies juga menyinggung soal biaya pendidikan yang mahal seperti yang dikeluhkan salah satu warga bernama Ketti Patahe. “Anak saya tidak sekolah bapak (hari ini tidak pergi sekolah), biaya mahal bapak,” kata Ketti saat bersalaman dengan Anies di Jembatan Puri.

Ketti menjelaskan, dua anaknya di sekolah negeri namun harus membayar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang mahal. Anak pertamanya di bangku SMA harus bayar SPP Rp 200 ribu, dan anak keduanya di SMP bayar SPP Rp 150 ribu.

“Saya harap kalau Pak Anies terpilih bisa lihat saya punya anak-anak, mungkin uang SPP tidak usah bayar,” lanjutnya. ● mei



IDN/ANTARA

KODAM IV/DIPONEGORO GELAR APEL PENGAMANAN PEMILU 2024 Wagub DIY KGPAA Pakualam X (tengah) didampingi Komandan Korem 072/Pamungkas Brigjen TNI Zainul Bahar (kedua kanan) meninjau pasukan saat apel kesiapsiagaan pengamanan Pemilu 2024 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Rabu (17/1).

Raja-Raja di Sulteng Dukung Penuh Paslon Ganjar Pranowo – Mahfud MD

SIGI (IM) - Pasangan calon (paslon) presiden - wakil presiden, Ganjar Pranowo - Mahfud MD, mendapat dukungan penuh dari para pegiat budaya dan raja-raja penerus kerajaan yang ada di Sulawesi Tengah (Sulteng).

Dukungan disampaikan kepada kelompok sukarelawan Ganjar-Mahfud dari kalangan raja-sultan bernama Dinasti Nusantara, saat bersilaturahmi ke kerajaan-kerajaan di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah, Selasa (16/1).

“Dengan melihat visi-

misi beliau (Ganjar-Mahfud) itu maka kami siap untuk di Kabupaten Sigi termasuk di antara raja-raja di Kabupaten Sigi ini berkomitmen bagaimana agar ke depan kami bisa diperhatikan,” kata Raja atau Magau Lando Bulili, Atman, dalam keterangan tertulis, Rabu (17/1).

Silaturahmi tersebut dilakukan langsung oleh peng-gagas sekaligus pendiri Dinasti Nusantara, Sri Paduka Kan-jeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Mangku Alam II dari Yogyakarta.

Dia datang bersama Koordinator Nasional Di-

nasti Nusantara, KPH Andi Bau Malik Barammamase Karaenta Tukajannanggang Satrio Sasmito dari Kerajaan Gowa, Sulawesi Selatan.

Eksistensi kerajaan-kerajaan di Kabupaten Sigi itu ditunjukkan lewat prosesi penyambutan Dinasti Nusantara dengan melakukan upacara budaya dan kesenian lokal dari tari-tarian hingga musik tradisional.

“Di kerajaan kami di Lando Bulili ini kegiatan kami masih aktif, terutama di komunitas. Kami tinggal berbentuk komunitas-komunitas budaya dan kami tetap mempertahankan dan memelihara adat

istiadat,” ujar Atman.

Selain bersilaturahmi antar-raja dari lintas kerajaan di Indonesia, para raja dan pegiat budaya dari Kabupaten Sigi, Donggala dan Parigi Moutong juga bisa lebih mengenal Capres-Cawapres Ganjar-Mahfud dari pihak Dinasti Nusantara.

Atman mengatakan, mereka sekaligus menyampikan aspirasi dan harapannya terhadap Ganjar-Mahfud apabila pasangan Capres-Cawapres nomor urut tiga itu memenangkan Pemilihan Presiden 2024.

“Harapan kami ke depan bagaimana diperhatikan keraja-

an kami terutama masalah tinggalkan-tinggalan budaya kami dan situs-situs kami. Kerajaan di Sigi ini ada lima kerajaan. Kami selalu membutuhkan renovasi rumah-rumah raja. Karena selama ini kami untuk cover dananya tidak ada,” tuturnya.

Selain bantuan untuk merenovasi bangunan-bangunan peninggalan kerajaan yang selama ini kurang terawat, mereka juga berharap Ganjar-Mahfud memperhatikan pendidikan para penerus kerajaan. ● mei

Ratusan Kiai Pengasuh Ponpes di Jombang Deklarasi Dukungan kepada Prabowo-Gibran

JAKARTA (IM) - Komunitas Kiai Kampung Semut Ireng Se-Kabupaten Jombang mendeklarasikan dukungan kepada pasangan calon presiden - wakil presiden, Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka. Mereka berharap, Prabowo-Gibran bisa melanjutkan program Presiden Jokowi dalam rangka menyambut Indonesia emas 2045.

“Tidak ada yang dapat menyangkal keberhasilan pemerintahan Jokowi ini. Dan tentu keberhasilan demikian harus diteruskan. Menurut komunitas Kiai Kampung Rejo Semut Ireng, yang layak meneruskan keberhasilan ini adalah pasangan Capres-Cawapres Prabowo dan Mas Gibran,” tulis Komunitas Kiai Kampung dan Rejo Semut Ireng dalam keterangan resminya, Rabu (17/1).

Komunitas Kiai ini menilai Prabowo memiliki segudang pengalaman di berbagai bidang. Terutama tentang keamanan Negara sehingga kemampuannya dalam memimpin tak perlu diragukan.

“Karier dalam militer beliau mulai dari bawah dan telah mencapai puncaknya dengan diangkatnya beliau menjadi menteri pertahanan, tentu hal ini adalah jabatan yang sangat strategis dalam sebuah Negara. Keberhasilan beliau dalam menjalankan tugas sebagai menteri pertahanan telah diakui oleh dunia dan tidak berlebihan jika dalam kepemimpinan beliau, Indonesia dijuluki macan asia,” ujar komunitas kiai tersebut.

Menurut mereka, revolusi Indonesia adalah revolusi pemuda. Pemuda adalah sosok yang tercatat dalam sejarah kemerdekaan Indonesia yang telah menjadi motor penggerak kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, kemunculan Rangkabuming Raka dalam pentas politik sebagai

Cawapres yang mendampingi Prabowo adalah sosok yang mewakili anak muda di pentas politik nasional sebagai cawapres. Hal ini menjadi magnet kuat anak muda yang selama ini diidentikkan sebagai Apolitis dan acuh terhadap urusan politik.

“Mas Gibran Rangkabuming Raka telah membuktikan bahwa anak muda mampu menjadi pemimpin, sebagaimana kepemimpinan pemuda pada zaman revolusi kemerdekaan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan membawa kota solo menjadi kota toleransi yang tentu saja hal ini menjadi modal dasar dalam kemajuan kota solo. Mas Gibran adalah sosok yang mewakili 60% generasi milenial dan gen Z yang akan menentukan pemimpin dalam pesta demokrasi 14 Februari 2024 mendatang,” terang komunitas tersebut.

Diketahui, Komunitas Kiai Kampung semut Ireng adalah komunitas yang selama ini adalah komunitas para kiai yang ada di seluruh desa Se-Kabupaten Jombang yang terdiri dari para pengasuh pondok pesantren, madrasah diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur’an.

Deklarasi dukungan yang dilakukan di Pondok Pesantren Mujahidin, Desa Bandung, Kecamatan Ditek Kabupaten Jombang, tersebut diuahi oleh KH. Ahmad Mu-ghni Syuhada.

Pada kesempatan tersebut, sebanyak 500 kiai pengasuh pondok pesantren, madrasah diniyah, TPA, kiai langgar dengan mengambil semangat para muassis dan penggerak Nahdlatul Ulama dan para mayasyikh NU yang disemayamkan di Jombang Jawa Timur mendeklarasikan diri dan siap mendukung dan memenangkan pasangan Capres Prabowo Subianto dan cawapres Gibran Rangkabuming Raka. ● han